

## **BAB 6**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **6.1. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap HR Distribusindo, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari pembahasan. Sistem pendukung penilaian performa pemasok merupakan salah satu solusi dari beberapa bagian dalam aktivitas pengadaan yang dilakukan perusahaan. Penulis menilai bahwa perusahaan belum menaruh perhatian penuh perihal melakukan evaluasi terhadap kinerja pemasok. Evaluasi yang dilakukan masih tidak tercatat dan berpotensi terjadinya kesalahan dari metode yang diterapkan saat ini. Pada kesempatan ini, penulis berkesempatan untuk merancang sebuah sistem pendukung penilaian performa pemasok sebagai media alat bantu pengambilan keputusan bagi perusahaan untuk mengatasi kendala perusahaan dalam proses pengadaan, terutama dari sisi pemasok yang selama ini belum menjadi perhatian dari perusahaan.

Hasil dari pembahasan yang dibuat juga ditambahkan saran untuk melengkapi rancangan sistem penilaian kinerja pemasok berbasis komputer yang telah dibuat.

Berikut adalah beberapa kesimpulan dari hasil pembahasan:

##### **6.1.1. Transaction Processing System (TPS)**

TPS merupakan sebuah sistem yang mencatat kegiatan rutin pada sebuah organisasi, seperti penjualan, reservasi hotel, penggajian, absensi, dan lain-lain. Dengan adanya TPS ini, maka diharapkan bahwa perusahaan akan dimudahkan dalam melakukan proses pencatatan.

TPS yang terdapat dalam sistem ini adalah :

##### **1. Kartu Penerimaan Barang dari Pemasok**

Kartu ini diisi oleh bagian gudang berdasarkan kejadian yang terjadi ketika proses penerimaan barang ke gudang terjadi. Bagian gudang akan mengisi berdasarkan indikator-indikator yang terdapat pada kartu tersebut

## 2. TPS Transaksi Pembelian

Sistem pencatatan pembelian ini sudah dibuat oleh perusahaan dalam sistmen pencatatan yang dimiliki perusahaan, penulis melihat bahwa sistem pencatatan perusahaan sudah bagus dan rapi dan sudah terintegrasi antar bagian.

## 3. TPS Retur Pembelian Per Faktur

TPS pencatatan retur ini diisi oleh bagian gudang dan bagian gudang menuliskan secara spesifik barang apa, kuantitasnya berapa dan keterangan bagaimana sistem pengembalian barang tersebut, apakah langsung diretur atau diretur nanti.

## 4. TPS Pencatatan Barang Tidak Ada Per Faktur

TPS pencatatan barang tidak ada per faktur ini diisi oleh bagian gudang dengan bagian gudang menuliskan kondisi apabila ada ketidak sesuaian antara jumlah atau jenis barang yang dipesan pada laporan pembelian dengan surat jalan dan kondisi pada saat penerimaan barang.

### **6.1.2. Management Information System (MIS)**

MIS merupakan laporan kinerja organisasi, informasi yang ada di MIS berasal dari TPS, informasi tersebut digunakan untuk proses kontrol. MIS pada sistem ini merupakan hasil olah data dari adanya TPS, maka MIS tidak bisa berjalan tanpa adanya data yang di input di TPS.

MIS yang terdapat dalam sistem ini adalah:

#### 1. MIS Laporan Pemasok

Pada laporan ini, perusahaan akan disuguhkan laporan hasil kinerja pemasok berdasarkan data yang telah diinput dari kartu penerimaan barang dari pemasok.

#### 2. MIS Transaksi Pembelian

Pada laporan ini, perusahaan akan disuguhkan laporan hasil transaksi pembelian antara perusahaan dengan pemasok. Laporan ini akan menjadi acuan bagi bagian gudang dalam memeriksa barang yang diterima sesuai dengan barang yang dipesan dan kedatangan barang ini tepat waktu atau tidak.

### 3. MIS Laporan Retur Barang

Pada laporan ini, perusahaan akan disuguhkan laporan berapa banyak barang yang diretur oleh perusahaan kepada pemasok.

### 4. MIS Laporan Barang Tidak Ada

Pada laporan ini, perusahaan disuguhkan laporan mengenai kelengkapan barang yang dipesan sesuai dengan barang yang dikirimkan.

## 6.1.3. Decision Support System (DSS)

DSS menggunakan informasi internal dari TPS dan MIS. Pengisian data yang dilakukan di TPS akan diolah menjadi laporan atau MIS. Hasil MIS kemudian akan diolah dengan dimasukkan rumus menjadi sebuah DSS yang mampu memberikan keputusan.

DSS yang terdapat pada sistem ini adalah:

#### ➔ Sistem Pendukung Penilaian Performa Pemasok

Sistem ini mampu memberikan keputusan bagi perusahaan berkenaan kelanjutan hubungan kerja sama dengan pemasok atau tidak. Hasil dari sistem ini didapat dari pengolahan hasil laporan kinerja pemasok yang dimasukkan rumus kemudian akan menghasilkan skor dan skor ini yang kemudian akan dikondisikan menjadi sebuah keputusan yang nantinya akan dihasilkan oleh sistem berkenaan dengan kinerja pemasok terhadap perusahaan.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer dan bagian-bagian terkait dari HR Distribusindo, untuk menjalankan rancangan sistem yang diajukan sebaiknya:

1. HR Distribusindo perlu melakukan memasukkan data yang dibutuhkan untuk menjalan sistem pendukung penilaian kinerja pemasok.

➔ Dalam kegiatan penerimaan barang yang dilakukan, HR Distribusindo belum melakukan pencatatan performa pemasok, sebagai bahan evaluasi, mereka hanya mengingat-ingat bagaimana performa pemasok tersebut kemarin dan tidak bisa melakukan peringatan kepada pemasok, dikarenakan tidak lengkapnya data. Dari hasil wawancara dengan (Herry, 2018), beliau menyambut baik kehadiran sistem

ini, sehingga HR Distribusindo bisa memilih pemasok terbaik dan bisa memberikan peringatan berdasarkan data aktual kepada pemasok, agar performa pemasok tersebut dapat ditingkatkan.

2. HR Distribusindo perlu memperbaharui *prototype* sistem pendukung penilaian performa pemasok.
  - ➔ Dengan kemampuan HR Distribusindo merancang sistem pencatatan yang sudah saat ini, dipercaya bahwa untuk meng- *upgrade* kemampuan sistem pendukung penilaian performa pemasok bukanlah hal sulit untuk HR Distribusindo, sehingga hasil yang didapat menjadi lebih baik, lebih optimal, dan bermanfaat bagi perusahaan.
3. HR Distribusindo perlu menempatkan bagian pencatatan untuk input data kedalam sistem pendukung penilaian performa pemasok di gudang.
  - ➔ Bagian gudang di HR Distribusindo sudah memiliki *job description* masing-masing dan dikhawatirkan dapat mengganggu pekerjaan utama mereka apabila harus melakukan input pencatatan data yang dibutuhkan, sehingga penulis menyarankan HR Distribusindo untuk menambah satu orang admin yang ditempatkan dibagian gudang yang bertugas khusus untuk melakukan pencatatan, atau menempatkan admin kantor ke gudang apabila terjadi penerimaan barang, untuk menghemat pengeluaran gaji karyawan baru.

### Daftar Pustaka

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Vol. 6). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bodnar, G. H. (2006). *Sistem Infomasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Christopher, & Schooner. (2007). Incrementalism: Eroding the impediments to a global public procurement market. *Journal of international law*, 529.
- Creswell, J. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Vol. 2). California: Sage Publication.
- Danu Wira Pangestu, S. (2008). *Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Retrieved Maret 10, 2018, from <http://ilmukomputer.org>
- Gilbert, D. (2003). *Retail MARKeting Management*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Goronescu, F. (2011). *Intelligent Systems Refrence Library*. Cluj Napocca: Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Hansen, & Mowen. (2001). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba.
- Heizer, J., & Render, B. (2011). *Operation Management*. New Jersey: Pearson.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2011). *Operation Management*. Texas: Pearson Education.
- Herry. (2018). Head of Marketing and Purchasing in HR Distribusindo. (Bebeto, Interviewer)
- Hidayat, S. (2017, Agustus 5). Wawancara Kondisi Perusahaan. (M. A. Rakhman, Interviewer)
- Ismail, A. (2013). Jurnal Manajemen dan Bisnis. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17 No.1, Juni 2013(1), 3.
- Kotler, P. (2000). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Kotler, P. A. (2012). *Marketing an Introduction*. New Jersey: Pearson Prentince Hall.
- Kunc, M. (2015). ILLUSTRATING THE COMPETITIVE DYNAMICS OF AN INDUSTRY : THE FAST-MOVING CONSUMER. *23rd International Conference of the System Dynamics Society*, 2.
- Kusuma, H. (2009). *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: Andi.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2012). *Management Information Systems*. New Jersey: Pearson Education.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Management Information System* (13th - Global ed.). (S. Wall, B. Horan, & A. Bradbury , Eds.) Harlow: Pearson Education Limited.

- Levy, M., & Weiltz, B. (2012). *Retailing Management*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Lu, D. D. (2011). *Fundamentals of Supply Chain Management*. Dr. Dawei Lu & Ventus Publishing ApS.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho. (2003). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.
- Oracle. (2012). Consumer Goods Industry. *solving the real challenge in the consumer goods industry, 2*.
- Porter, M. (1980). *competitive strategy*. New York: Free Press.
- Pujawan, I. N. (2005). *Supply Chain Management*. Surabaya: Guna Widya.
- Rangkuti, F. (2004). *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. (2004). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Vol. 1). Bandung: Alfabeta.
- Romlan, A. (2018, Januari). Wawancara Kondisi Perusahaan. (M. A. Rakhman, Interviewer)
- Sekaran, U. (2003). *Research Method For Business*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sharma, R., & Bhatnagar, J. (2009). competency development: key to global leadership. Industrial and Commercial Training Commercial Training. *Talent Management*, 57(5), 367-372.
- Simchi-Levi, D. (2000). *Designing and Managing Supply Chain*. United States of America: McGraw Hills Companies Inc.
- Soemarso. (2007). *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subagyo, P. J. (2011). *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Syahrul, & Nizar, M. (2004). *Kamus Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Turban. (2004). *Electronic Commerce: A Managerial Perspective*. New Jersey: Prentice Hall.
- Turban. (2010). *Behavioural Intention of Using eProcurement*. New Jersey: Prentince Hall.
- Turban, E. (2005). *Decision Support System and Intelligence System*. Yogyakarta: Andi.
- Turban, E., & E. Aronson. (1998). *Decision Support System and Intelligence System*. USA: Penerbit Prentice-Hall Internatiol,inc.
- Wahyudi, B. (2002). *MANajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.

Wibowo. (2011). *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kompas.

Yin, R. K. (2011). *Qualitative Research from Start to Finish*. New York: The Gulford Press.